

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI PENERAPAN SENI MOZAIK DENGAN MEDIA KERTAS WARNA

Suwarti¹, Dedah Jumiatin²

¹ IKIP Siliwangi, Cimahi

² IKIP Siliwangi, Cimahi

¹suwatins258@gmail.com, ²dedah_jumiatin@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

One of the aspects of art development in children's development is creativity, enabling each child to develop all their potential and abilities. Creativity is part of art, which is a way of generating new ideas. Mosaic art is an image or shape that is deliberately cut into pieces, then arranged by being affixed to a plane by applying glue. Based on the results of the observations, it was found that children's creativity skills had not yet appeared well, due to the lack of stimulus and learning that relied more on worksheets, coloring pictures so that researchers conducted research through the application of mosaic art with colored paper media with classroom action research methods. The research subjects were 20 children in the 5-6 year age group at PAUD Nurul Hikmah. The data collection technique used in this study is observation, for technical data analysis in this study using qualitative data analysis. Based on the research, it was found that 80% of children's creativity was increased through the application of mosaic art which was given with colored paper media with scissors and free-tearing techniques so that children were interested and happy with these activities.

Keywords: Mosaic Art, Color Paper, Creativity

ABSTRAK

Aspek perkembangan seni yang ada dalam perkembangan anak salah satunya kreativitas, memungkinkan setiap anak mengembangkan segala potensi dan kemampuannya. Kreativitas bagian dari seni, dimana merupakan suatu cara menghasilkan ide-ide baru. Seni Mozaik merupakan gambar atau bentuk yang sengaja dibuat dengan dipotong-potong, kemudian disusun dengan ditempelkan pada sebuah bidang dengan cara diberi lem. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh kemampuan kretaitivas anak masih belum muncul dengan baik, karena kurangnya stimulus dan pembelajaran yang lebih mengandalkan lembar kerja, mewarnai gambar sehingga peneliti melakukan penelitian melalui penerapan seni mozaik dengan media kertas warna dengan metode penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yakni 20 orang anak kelompok usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Hikmah. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, untuk teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil 80% bahwa kreativitas anak meningkat melalui penerapan seni mozaik yang diberikan dengan media kertas warna dengan teknik gunting dan sobek bebas, agar anak tertarik dan senang dengan kegiatan tersebut.

Kata Kunci: Seni Mozaik, Kertas Warna, Kreativitas

PENDAHULUAN

Sebagaimana tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 yakni upaya pembi-

naan untuk anak dalam perkembangan dan pertumbuhan baik jasmani dan rohani mulai dari 0-6 tahun.

Pada masa usia prasekolah adalah masa pertumbuhan yang istimewa, maka dari itu membutuhkan stimulus yang tepat dengan kebutuhannya agar perkembangan dan pertumbuhan anak tercapai secara maksimal. Perkembangan dan pertumbuhan anak dapat berpengaruh pada kreativitas anak, kreativitas anak dimungkinkan akan berkembang dengan baik apabila lingkungan terdekat yaitu lingkungan keluarga, lingkungan rumah juga di lingkungan sekolah turut memfasilitasi mereka dalam mengekspresikan kreativitasnya. (Wulansari, Jubaedah, & Zahro. 2018).

Adapun masa keemasan anak biasanya dimulai saat anak menginjak usia 5 tahun, pada masa tersebut kemampuan dan keadaan fisik anak sedang berkembang, seperti kita ketahui bahwa ada enam aspek perkembangan anak, termasuk aspek perkembangan seni, yang selalu diidentikan dengan kreativitas. Kreativitas seni ini tidak hanya berbentuk kegiatan menari, menyanyi, menggambar dan mewarnai saja, tetapi dari segala bentuk yang berkaitan dengan hasil karya seni seperti membuat karya seni dari barang bekas, sering kita jumpai banyak anak yang bisa membuat kreativitas dari berbagai bahan, seperti kardus bekas, botol plastik bekas dan sebagainya, tetapi kita sebagai guru punya peranan penting dalam pendidikan. (Hamalik, 2010), seorang guru yang profesional harus ditunjang oleh kemampuan, wawasan dan keterampilan yang mendukung salah satunya menyediakan media belajar dan sumber belajar. (Affandi, 2018).

Pada ajaran tahun 2019/2020 PAUD Nurul Hikmah kelompok usia 5-6 tahun, terdapat anak yang kreativitasnya belum muncul dengan baik, hal ini dise-

babkan kurangnya stimulus dan pembelajaran yang monoton hanya mengandalkan lembar kerja anak serta mewarnai gambar sehingga anak merasa jenuh dan kurang semangat. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan yang bervariasi agar anak tidak bosan dan senang ketika melakukan sesuatu disertai belajar, salah satunya yaitu dengan penerapan seni mozaik media kertas warna.

Berdasarkan alasan tersebut diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah dari tujuan penelitian ini yakni bagaimana kreativitas anak usia 5-6 tahun dapat meningkat melalui penerapan seni mozaik dengan media kertas warna.

Bahwa seni mozaik merupakan gambar atau bentuk yang sengaja dibuat dengan dipotong-potong dari bahan/unsur kecil yang sama, kemudian disusun dengan ditempelkan pada bidang datar dengan cara diberi lem. (Muharrar & Verayanti, 2013). Tujuan penerapan seni mozaik ini mengekspresikan masing-masing individu menjadi satu kesatuan yang berhubungan dengan pribadi masing-masing, alam sekitar, dan lingkungannya. Menurut Clark Moustakis dalam Munandar (2016, hlm.18). Penerapan seni mozaik memiliki manfaat diantaranya mengenal bentuk, mengenal warna, mengendalikan emosi, karena dalam kegiatan ini anak melatih kesabaran dan emosinya. Setelah diperoleh hasil pengamatan, maka peneliti berupaya agar kreativitas anak di PAUD Nurul Hikmah kelompok usia 5-6 tahun dapat meningkat dengan penerapan seni mozaik

METODOLOGI

Penelitian yang dilaksanakan di Paud Nurul Hikmah menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

PTK merupakan bentuk penelitian reflektif atas tindakan tertentu untuk memperbaiki/ meningkatkan suatu pembelajaran. (Hendriana & Afrilianto, 2017). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 tahun ajaran 2019/2020 semester genap, dengan jumlah murid sebanyak 20 orang anak dari kelompok B usia 5-6 tahun, 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Adapun langkah dari pelaksanaan tindakan kelas ini yakni, (1) perencanaan, merupakan merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan, (2) tindakan, merupakan penerapan tindakan yang mengacu pada rencana pembelajaran yang sudah disusun, (3) pengamatan (observasi), yakni pelaksanaan kegiatan melalui lembar observasi sekaligus menilai hasil tindakan, (4) Refleksi, kegiatan analisis terhadap hasil observasi hingga memunculkan rencana baru, apakah perlu dilakukan tindakan berikutnya. Model PTK tersebut adalah model Kemmis dan Mc. Taggart.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Adapun cara pengumpulan data yakni pelaksanaan observasi, dengan melihat langsung kejadian sebenarnya di lapangan atau disebut penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dengan melihat langsung kondisi/keadaan sebenarnya. (Sugiyono, 2011). Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis kedalam bentuk deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut hasil yang menunjukkan prosentase kreativitas anak usia dini kelompok usia 5-6 tahun PAUD Nurul Hikmah pada saat prasiklus. Penilaian aspek perkembangan seni, terbagi dalam 4 kategori yaitu Belum Muncul (BM),

Mulai Muncul (MM), Sering Muncul (SM) , dan Muncul Sesuai Harapan (MSH). Adapun kriteria penilaian kemampuan kreativitas anak tertera pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Kriteria Kemampuan Kreativitas

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Persentase (%)
1	BM	1	0%-25%
5	MM	2	26%-50%
3	SM	3	60%-75%
4	MSH	4	76%-100%

Berikut hasil yang menunjukkan prosentase kreativitas anak usia dini kelompok usia 5-6 tahun PAUD Nurul Hikmah pada saat prasiklus. Sebelum peneliti melakukan observasi untuk menilai bagaimana tingkat kreativitas murid yang ada pada PAUD Nurul Hikmah, hasil yang didapat adalah BM =40% atau sebanyak 8 orang anak, MM =30% atau sebanyak 6 orang anak, SM=25% atau sebanyak 5 orang anak dan MSH=5% atau sebanyak 1 orang anak. Berikut adalah data kemampuan tindakan pra siklus bisa dilihat dalam tabel 2 berikut:

Tabel 2
Tindakan Pra Siklus

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Persentase (%)	Jumlah Anak
1	BM	1	0%-25%	8
5	MM	2	26%-50%	6
3	SM	3	60%-75%	5

4	MSH	4	76%-100%	1
---	-----	---	----------	---

Maka dengan ini dinyatakan ketuntasan nilai belajar anak secara praktek hanya mencapai 25%. Maka dari itu dilaksanakan Siklus I. Berdasarkan hasil observasi maka diperoleh data yaitu BM=20% atau sebanyak 4 orang anak, MM =40% atau sebanyak 8 orang anak, SM=30% atau sebanyak 6 orang anak dan MSH=10% atau sebanyak 2 orang anak. Berikut adalah data kemampuan anak pada siklus I bisa dilihat dalam tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 3

Tindakan Siklus I

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Perentase (%)	Jumlah Anak
1	BM	1	0%-25%	4
5	MM	2	26%-50%	8
3	SM	3	60%-75%	6
4	MSH	4	76%100%	2

Hasil observasi pada tindakan siklus I telah mengalami perubahan dan kemajuan namun karena target penilaian yang diharapkan peneliti dan guru belum mencapai sasaran maka guru dan peneliti sepakat untuk melakukan tindakan siklus II. Berikut hasil observasi pada tindakan siklus II BM =15% atau sebanyak 3 orang anak, MM =50% atau sebanyak 10 orang anak, SM=30% atau sebanyak 6 orang anak dan MSH=5% atau sebanyak 1 orang anak. Jika dijumlahkan anak yang sudah meningkat terdapat 80% atau sebanyak 16 orang pada kriteria MM dan SM, dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa dengan penelitian ini kreativitas anak dapat meningkat. Data tindakan sik-

lus II dapat dilihat dalam tabel 4, sebagai berikut:

Tabel 4

Tindakan Siklus II

No	Kriteria Penilaian	Nilai	Perentase (%)	Jumlah Anak
1	BM	1	0%-25%	3
5	MM	2	26%-50%	10
3	SM	3	60%-75%	6
4	MSH	4	76%-100%	1

Pembahasan

Setelah dilaksanakan penelitian, kreativitas anak meningkat di PAUD Nurul Hikmah dengan penerapan seni mozaik kreativitas anak dapat dikembangkan hingga anak mampu menciptakan sesuatu yang baru. Berdasarkan pengamatan saat penelitian observasi awal bahwa tingkat kreativitas peserta didik masih belum muncul sesuai harapan maka perlu distimulus agar bisa berkembang sesuai harapan berdasarkan tahap usia anak, disini peneliti memperhatikan saat anak membuat potongan-potongan kertas ada yang menggunakan gunting dan ada juga yang membuat potongan-potongan kecil tanpa alat atau sobek bebas menggunakan jari mereka. Penerapan seni mozaik menggunakan media kertas melalui teknik gunting atau sobek bebas mulai dari menggunting kertas, menggambar bentuk, menempel dan menatanya secara berdempetan, ternyata kegiatan seperti ini terdapat semua aspek perkembangan yang bisa dimunculkan, diantaranya aspek sosial emosional, dimana mereka bisa saling kerja sama dan tolong menolong, bersikap sabar ketika

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.1 | Januari 2021

menempel, di aspek bahasa peserta didik bisa saling komunikasi sesuai bahasa yang mereka mengerti dan pahami dan menceritakan gambar yang dibuatnya, di aspek fisik motorik terutama motorik halus mereka dapat mengkoordinasikan mata dan tangan ketika menggunting dan menempel, di aspek seni anak dapat membuat gambar sesuai imajinasi dan menyajikan karya dan aktivitas seni mozaik nya dengan media kertas sesuai warna yang dipilihnya.

Hasil penelitian tindakan siklus I, anak kurang paham dengan seni mozaik, ketika bagaimana anak membuat potongan-potongan kecil yang harus ditempel pada gambar yang sudah dibuat terutama dengan bentuk dan ukuran kertas warna. Kegiatan awal memperlihatkan anak gambar-gambar contoh seni mozaik yang telah dibuat guru sebagai contoh, misalkan gambar bunga, ban pelampung dan balon. Kemudian anak diajarkan guru untuk membuat bentuk persegi dari bahan kertas warna warni dengan cara mengguntingnya kecil-kecil menggunakan gunting, kemudian guru memberi kebebasan untuk anak ketika membuat bentuk apa yang diinginkan anak di kertas asturo. Guru memberi kebebasan dalam membuat bentuk/gambar sesuai keinginannya namun disesuaikan dengan sub tema yang sudah ditentukan, guru tidak memberi batasan atau mempersalahkan terhadap apa yang telah dibuat anak sehingga kreativitas mereka menjadi berkembang.

Setelah itu anak-anak mulai diperlihatkan untuk menempelkan potongan-potongan kertas warna warni yang sudah digunting dengan cara ditempelkan menggunakan lem secara berdempetan pada gambar sesuai dengan contoh yang telah guru perlihatkan, mereka begitu an-

tusias terhadap pembelajaran yang menurut mereka itu sesuatu hal baru, kreativitas dengan penerapan seni mozaik menggunakan media kertas melalui teknik menggunting, mulai dari menggunting kertas, menggambar bentuk, menempel dan menatanya secara berdempetan. didik membuat gambar sesuai keinginan dan menggunting kertas warna-warni namun ukuran harus relatif sama, mereka kesulitan karena pertama kalinya membuat suatu gambar dan harus membentuk kertas dengan cara menggunting atau sobek bebas.

Berdasarkan hasil observasi ketika penerapan seni mozaik ini diajarkan di kelas dengan berulang-ulang anak sudah bisa membentuk potongan-potongan kertas dengan ukuran yang relatif dan anak sudah mampu menempel potongan-potongan kertas tersebut dengan rapi menjadikan pola gambar tertutup dengan kertas warna, sehingga pada siklus II ini anak merasa nyaman dan senang dengan kegiatan ini.

Dari hasil observasi dari Tindakan Siklus II terbukti bahwa kreativitas anak meningkat. Penelitian ini menjadi bukti dengan penerapan seni mozaik maka kreativitas anak kelompok usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Hikmah dapat meningkat.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Miameita (2015) terhadap anak di TK Mutiara Ilmu Klaten kelompok B ajaran tahun 2014/2015. Sesuai faktanya di TK tersebut menunjukkan kurangnya perhatian guru dalam hal mutu pembelajaran yang bagaimana agar dapat meningkatkan kreativitas anak, sehingga anak senang, tidak hanya mengandalkan pemberian tugas atau masalah sehingga anak menjadi bosan, pasif dan kurang kreatif. Untuk itu dilak-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.1 | Januari 2021

sanakan penelitian dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak melalui seni mozaik. Jenis penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas dengan proses 2 siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun subjek penelitian yaitu 13 anak kelompok B di TK Mutiara Ilmu. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan metode teknik mozaik kreativitas anak di TK Mutiara Ilmu dapat berkembang, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kreativitas anak sebelum tindakan prasiklus hanya 41,1%, siklus I hasilnya 61,5% dan siklus II menjadi 85,57%. Maka dari itu upaya meningkatkan kreativitas di TK Mutiara Ilmu pada kelompok B telah berhasil berhasil mencapai prosentase maksimum sesuai ketentuan yakni 80%. Penelitian di PAUD Nurul Hikmah juga menunjukkan, hasil bahwa setelah penerapan seni mozaik melalui kegiatan 2 siklus diperoleh hasil peningkatan sebanyak 80%. Dengan penerapan seni mozaik pembelajaran anak menjadi menarik membuat anak lebih kreatif dan anak tidak saja mengandalkan pembelajaran lembar kerja atau majalah.

KESIMPULAN

Setelah pembahasan yang dikemukakan diatas maka bisa diambil kesimpulan bahwa kondisi awal kreativitas di PAUD Nurul Hikmah kelompok usia 5-6 tahun yang awalnya masih rendah atau belum berkembang baik menjadi lebih baik setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II dengan penerapan seni mozaik dapat meningkatkan kreativitas di PAUD Nurul Hikmah berhasil dengan tingkat pencapaian 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishing
- Hamalik. (2010). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendriana, H., & Afrilianto. (2017). *Langkah Praktis Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Refika Aditama
- Mia me ita, Y. (2015). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Mozaik Pada Kelompok B di TK Mutiara Ilmu Klaten. <https://eprints.um-s.ac.id> PDF. Diakses tanggal 09 November 2019.
- Muharrar, S., & Verayanti, S. (2013). *Kreasi Kolase, Montase, Mozaik Sederhana*. Jakarta: Esensi Erlangga roup
- Munandar, U. (2016). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Wulansari, R., Jubaedah, S.D., & Zahro, I.F. (2018). PENERAPAN SENI K O L A S E U N T U K MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA KEGIATAN MENGGAMBAR PADA ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas Energi Responsif Inovatif Adaptif)*. 1(3). 1-6
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas